

**KAJIAN EMPIRIS MANAJEMEN LABA DENGAN MOTIVASI
PERPAJAKAN DI INDONESIA
(STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG
TERDAFTAR DI BURSA EFEK)**

TESIS

*Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Mencapai Gelar Magister*

**PROGRAM STUDI
MAGISTER AKUNTANSI**



Diajukan Oleh :

WIBISONO
NPM. 0762020026

**PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN”
JAWA TIMUR
SURABAYA
2009**

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim, Alhamdulillah rabbi 'alamîn. Segala Puji dan syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang Maha Pengasih lagi Penyayang dan yang telah mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya, pemberi nikmat rezeki, pemberi cahaya dan cinta, penebar rahman dan rahim yang selalu hadir setiap waktu dan ruang, karena atas karunia dan rahmatNya penulis dapat menyelesaikan Tesis dengan berjudul “Kajian Empiris Manajemen Laba Dengan Motivasi Perpajakan Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek)” ini dengan baik.

Salawat dan salam selalu tercurah dan tersanjungkan kepada Nabi Besar Muhammad SAW, semoga jasa besarnya menanamkan spirit baca - tulis dengan asma Allah SWT kepada umat manusia senantiasa mendapat rahmat dari Allah SWT.

Penulis telah berusaha secara maksimal dalam menyusun Tesis ini sebagai karya ilmiah, namun demikian disadari bahwa keterbatasan pengetahuan yang dimiliki menyebabkan tesis ini belum sempurna. Oleh karena itu saran dan kritik yang sifatnya konstruktif demi penyempurnaan Tesis penulis mengucapkan terima kasih.

Penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat dukungan dari berbagai pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat, izinkanlah penulis mengucapkan dan menyampaikan rasa terima kasih yang tak terhingga dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Soeparlan Prahoto, SE., MM., Ak. selaku Pembimbing Utama dalam proses penulisan tesis ini. Dari beliau, penulis tidak hanya terbatas memperoleh pengetahuan, bimbingan dan arahan dalam penulisan dan penelitian tesis, tetapi jauh melebihi hal-hal tersebut. Kearifan dan keteduhan intelektualitas beliau menumbuhkan motivasi bagi penulis untuk banyak belajar melakukan koreksi, serta sikap kritis dan koreksi-koreksi beliau telah memacu penulis untuk terus

berimajinasi, mengelolah sesuatu untuk mendapatkan, menemukan dan membaca literatur-literatur yang terkait sehingga penulisan tesis ini dapat selesai.

2. Dra. Ec. Diah Hari Suryaningrum, M.Si., Ak. selaku Pembimbing Pendamping dalam penulisan tesis ini. Dari beliau penulis banyak memperoleh dorongan semangat dan motivasi atas sikap disiplin, teliti dan ilmiah menjadikan penulis banyak mendapatkan tambahan ilmu dalam penulisan dan penelitian. Koreksi yang padat, cara berpikir yang ringkas dengan kajian yang mendalam dapat menumbuhkan rasa hormat yang mendalam serta kesan istimewa.
3. Dr. Indrawati Yuhertiana , MM., Ak. selaku ketua dewan penguji sekaligus sebagai Ka. Progdil / Sekretaris Magister Akuntansi Program Pasca sarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya. Kelembutan dan intelektualitas yang kritis beliau dalam mentransfer ilmu yang dimiliki merupakan karisma tersendiri merupakan sumber inspirasi bagi penulis yang selalu tetap menyisihkan waktu untuk memberikan perhatian mulai dari tahap proposal sampai tahap seminar hasil penelitian. Kritik dan saran beliau merupakan semangat bagi penulis untuk memperbaiki dan belajar terus atas kekurangan penulisan dan penelitian sehingga penulisan tesis ini dapat selesai.
4. Drs. Ec. Syaiful Anwar, M.Si. selaku dewan penguji yang selalu mendorong dan memberi masukan-masukan dalam penyempurnaan tesis ini.
5. Drs. Ec. Tamadoy Thamrin, MM. selaku dewan penguji ketelitian, kritik dan koreksinya memberikan warna dalam perbaikan merupakan jalan menuju penyempurnaan tesis ini.
6. Rektor Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya Bapak Prof. Dr. Ir. Teguh Soedarto, MP. beserta seluruh staf civitas akademika, atas fasilitas yang diberikan selama penulis kuliah.
7. Direktur Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur Surabaya. Bapak Prof. Dr. Djohan Mashudi, MS.

beserta staf, dan seluruh dosen program magister akuntansi di antaranya Prof. Dr. Arsono Laksmiana, MS., Ak., Prof. Dr. Soebandi, Ak., (Almarhum) Dr. Sumarsono, M.Si., Dr. Dani Ichsanudin Nur, SE., MM., Dr. Unti Ludigdo, M.Si., Ak., Dr. Eko Ganis Sukoharsono, SE., M.Com-Hons., Dr. Wilopo, M.Si., Ak., Drs. Ec. Johny Rusdiyanto, MM., Dra. Lea Buntaran, Ak., Drs. Ec. Eko Hariyadi, MM., MSc., Drs. Ec. Agus Subyantara, MM., Ak., Drs. Bambang Suhardito, M.Si., Ak., Sri Nngsih, SE., M.Si., Ak., Drs. Zainal Asrul, M.Si., Ak., Budi Iswanto, MA., PhD., Drs. Lalu Sharil Madjii, MM. yang telah memberikan bekal ilmu dan pengetahuan bidan akuntansi, manajemen, dan ekonomi.

8. Sembah sujud kepada ayahanda Allm. Robingoe dan ibunda Rr. Soeharti. Cinta, kasih sayang dan doa-doa tulus beliau memiliki peran yang sangat besar dalam menimba ilmu dan pengetahuan pada jenjang program S-2, serta selalu mendorong atas keberhasilan ini. Beliau pulalah yang menjadi pelita hidupku dalam mengarungi perjalanan setiap langkah atas terselesainya tesis ini, dan semoga Allah SWT menilai sebagai amal jariah yang amalannya atau ganjarannya takkan pernah putus atau mengalir terus sampai dalam liang lahad.
9. Rekan-rekan mahasiswa Program Pascasarjana Magister Akuntansi Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Surabaya. Dukungan, kekompakan, keceriaan, kebersamaan, persahabatan, serta semua kenangan indah dalam menimba ilmu, dan diskusi kuliah menjadi pelajaran hikmah bagi penulis dalam pemikiran adalah bagian yang tidak terpisahkan dari terselesaikannya tesis ini. Selamat Berjuang rekan-rekan dan semoga sukses.
10. Drs. Ec. Hero Priono, M.Si., Ak., selaku rekan atau partner kerja sekaligus dosen Fakultas Ekonomi dan Program Pasca Sarjana Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur Surabaya, merupakan salah satu yang mendorong saya untuk menimba ilmu dan pengetahuan, terutama menempuh kuliah jenjang program S-2, atas

dukungan dan motivasi beliau akhirnya penulisan tesis ini dapat selesai.

11. Drs. M. Ali Fikri, MSA., selaku rekan atau partner kerja sekaligus dosen Fakultas Ekonomi Universitas Mataram Lombok, juga merupakan salah satu yang mendorong saya untuk menempuh kuliah jenjang program S-2, atas dukungan, saran, kritik dan analisisnya akhirnya penulisan tesis ini dapat selesai.
12. Secara khusus sampaikan kepada istri penulis dr. Anita Widuri dan ananda tercinta Indira Kusuma Wardhani dan Sita Kumala Handayani, yang rela hidup dalam suka dan duka dan memberikan sebagian waktunya untuk kepentingan penulis. Dukungan moril, material, pengertian, pengorbanan, kesabaran serta doa-doa yang tulus mereka memiliki arti penting dalam keberhasilan dan dalam penyelesaian penulisan tesis. Mereka adalah orang-orang besar dan terpilih yang merupakan pelita kehidupan untuk memberikan warna dan cahaya yang membuat hidup penulis menjadi bermakna.
13. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu di sini. Dukungan mereka dalam berbagai bentuk adalah bagian terselesaikannya tesis ini.

Tesis ini masih jauh dari sempurna karena terbatasnya kemampuan dan pengalaman penulis. Namun demikian penulis berharap semoga semua kebaikan yang telah bapak, ibu dan rekan-rekan berikan kepada penulis mendapat pahala dan kebaikan dari Allah SWT, serta juga bisa memberikan manfaat dalam membangun keilmuan, masyarakat, bangsa dan negara Amin.

Surabaya, 15 Desember 2009

Penulis

Wibisono

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERUNTUKAN	iii
PERNYATAAN ORISINALITAS	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
RINGKASAN	xiv
SUMMARY	xv

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian	1
1.2. Perumusan Masalah	12
1.3. Tujuan Penelitian	12
1.4. Manfaat Penelitian	13

BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGEMBANGAN MODEL

2.1. Kajian Teori	14
2.1.1. Pengertian Manajemen Laba	14
2.1.2. Pengertian Akrua	17
2.1.3. Manajemen Laba dan Motivasi Perpajakan	21
2.1.4. Akuntansi Persediaan	23
2.1.5. Kompensasi	26
2.1.6. Income Shifting	28
2.1.7. Beban Pajak Tangguhan	28
2.1.8. Perpajakan dan Penilaian Aset	30
2.1.9. Struktur Modal	34
2.1.10. Harga Saham dan Pajak	37
2.1.11. Besaran Perusahaan	44
2.2. Kerangka Konseptual dan Perumusan Hipotesis	45

BAB III METODA PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian	50
3.2. Jenis dan Sumber Data	50
3.3. Sampel Penelitian	50
3.4. Identifikasi Variabel	51
3.5. Definisi Operasional Variabel	53
3.5.1. Total Akrua, Discretionary Accrual Dan Non Discretionary Accrual	53

3.5.2. Total Aset, Perubahan Penjualan, Property, Plant, Dan Equitment	53
3.5.3. Size, Leverage, Dan ROA (Return On Aset)	54
3.5.4. Manajemen Laba	54
3.5.5. Motivasi Perpajakan	56
3.5.6. Return Saham	56
3.6. Teknik Analisis dan Uji Hipotesis	57
3.6.1. Uji Asumsi Klasik	63
3.6.1.1. Normalitas Residual	63
3.6.1.2. Autokorelasi	64
3.6.1.3. Multikolinieritas	65
3.6.1.4. Heteroskedastisitas	65

BAB IV HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1. Deskripsi Data	67
4.2. Manajemen Laba Model Jones	84
4.3. Regresi Logistik	87
4.4. Regresi Berganda	88
4.4.1. Pengujian Asumsi Klasik	89
4.4.1.1. Normalitas Residual Data	89
4.4.1.2. Multikolonieritas Data	90
4.4.1.3. Heteroskedastisitas Data	90
4.4.1.4. Autokorelasi	91
4.5. Uji Beda	91
4.6. Pengujian Hipotesis dan Pembahasan	93
4.7. Implikasi	98
4.8. Keterbatasan	100

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan	101
5.2. Saran	102

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Tabel 3.1. Tabel Statistik D Durbin Watson	65
2. Tabel 4.1. Kriteria penentuan Sampel Penelitian	67
3. Tabel 4.2. Aset Tetap	77
4. Tabel 4.3. Total Aset	78
5. Tabel 4.4. Penjualan	79
6. Tabel 4.5. Laba	80
7. Tabel 4.6. Arus Kas Operasi	81
8. Tabel 4.7. Deskriptif Statistik	82
9. Tabel 4.8. Manajemen Laba Model Joes	85
10. Tabel 4.9. Manajemen Laba dan Non Manajemen Laba	86
11. Tabel 4.10. Regresi Logistik	87
12. Tabel 4.11. Regresi Berganda	88
13. Tabel 4.12. Uji Normalitas Residual Data	89
14. Tabel 4.13. Uji Multikolonieritas	90
15. Tabel 4.14. Uji Heteroskedastisitas	91
16. Tabel 4.15. Uji Autokorelasi	91
17. Tabel 4.16. Uji Beda	92

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konseptual Pengujian 1	45
2. Kerangka Konseptual Pengujian 2.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Data Sampel Perusahaan Menghitung Nilai ML & Non ML	109
2. Perhitungan Regresi ML Dengan Menggunakan Model Jones	124
3. Hasil Perhitungan Sampel Perusahaan Melakukan ML & Non ML	126
4. Hasil Pemilihan Sampel Perusahaan Melakukan ML & Non ML	137
5. Hasil Akhir Pemilihan Sampel Perusahaan Melakukan ML & NML.....	146
6. Output Regresi Berganda	149
7. Output Regresi Logistik	155
8. Uji Beda	159

RINGKASAN

WIBISONO, NPM 0762020026, Program Pascasarjana Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, 15 Desember 2008. Kajian Empiris Manajemen Laba Dengan Motivasi Perpajakan Di Indonesia (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek), Pembimbing Utama : Prof. Dr. Soeparlan Pranoto, SE., MM., Ak., Pembimbing Pendamping : Dra. Ec. Diah Hari Suryaningrum, M.Si., Ak.

Penelitian ini mempunyai dua tujuan pokok dan satu tujuan tambahan. Tujuan pertama adalah untuk menguji secara empirik motivasi perpajakan terhadap manajemen laba yang dilakukan oleh perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan kedua adalah untuk menguji motivasi perpajakan dan manajemen laba terhadap reaksi pasar yang diukur dengan *return* saham. Tujuan tambahan adalah untuk menguji perbedaan antara perusahaan yang melakukan manajemen laba dengan perusahaan yang tidak melakukan manajemen laba.

Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan pemanufakturan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia untuk tahun pembukuan 2003 – 2007. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 32 perusahaan atas laporan tahunan perusahaan. Alat analisis menggunakan regresi logistik dan regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi perpajakan berpengaruh mendorong manajemen laba bagi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sementara hasil atas motivasi perpajakan dan manajemen laba tidak direspon oleh pasar yang diukur dengan *return* saham. Hasil uji tambahan perbedaan motivasi perpajakan untuk perusahaan yang melakukan manajemen laba dengan perusahaan yang tidak melakukan manajemen laba menunjukkan tidak terdapat perbedaan.

Kata Kunci : Motivasi Perpajakan, Manajemen Laba, Return Saham, Leverage, Size, ROI.

SUMMARY

WIBISONO, NPM 0762020026, Postgraduate Program University of Pembangunan Nasional "Veteran" East Java, December 15, 2008. Empirical Study Earnings Management By Motivation Taxation in Indonesia (Case Study In The Registered Manufacturing Companies In Stock Exchange), Supervisor Main: Prof. Dr. Soeparlan Pranoto, SE., MM., Ak., Co-Supervisor: Dra. Ec. Diah Hari Suryaningrum, M.Si., Ak.

This study has two main goals and one extra goal. The first goal is to empirically test the tax motivation for earnings management by a public company listed on the Indonesia Stock Exchange. The second objective is to test tax motivation and earnings management on the market reaction, as measured by stock returns. Additional goal was to test the differences between companies that make earnings management with companies that do not make earnings management.

This study uses a sample manufactures companies listed in Indonesia Stock Exchange accounts for the years 2003 to 2007. The number of samples used in this study were 32 companies on the company's annual report. Using logistic regression analysis and multiple regression,

These results indicate that the effect of taxation encourages the motivation of earnings management for manufacturing companies listed in Indonesia Stock Exchange, while the yield on tax motivation and earnings management is not by the market responded in measured by stock returns. Additional test results for differences in tax motivation companies that make earnings management with companies that do not make earnings management shows there is no difference.

Keywords: Tax Motivation, Earnings Management, Stock Return, Leverage, Size, ROI.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Besar atau kecil pajak penghasilan suatu perusahaan sangat terkait dengan sistem akuntansi yang dilakukan perusahaan tersebut. Pajak penghasilan adalah suatu jenis pajak yang dikenakan pada Subjek Pajak atas penghasilan yang diterima atau diperolehnya dalam satu tahun pajak. Penghasilan suatu perusahaan akan dihitung dari catatan-catatan, buku serta dokumen pendukung lainnya yang dikelola dalam suatu sistem akuntansi yang dilakukan oleh perusahaan. Sistem akuntansi yang dilakukan dengan baik akan menghasilkan perhitungan laba (rugi) bersih perusahaan dan dijadikan dasar untuk menghitung penghasilan perusahaan tersebut pada suatu tahun tertentu.

Secara sepintas, seharusnya pajak penghasilan tidak akan membawa masalah yang berarti bagi penyelenggaraan suatu sistem akuntansi di suatu perusahaan, dengan penyelenggaraan akuntansi yang normal, pajak penghasilan akan dengan sendirinya terhitung, karena pajak penghasilan adalah bagian dari laba bersih perusahaan.

Bagi Pemerintah, pajak mempunyai fungsi *budgeter* yaitu fungsi pajak sebagai sumber penerimaan negara, berdasarkan fungsi ini, pajak adalah bagian laba perusahaan yang seharusnya dibagikan ke Pemerintah untuk menjalankan roda pemerintahan, tentu saja, bagi

Pemerintah, semakin besar pajak yang disetorkan perusahaan, akan semakin baik.

Di sisi yang lain, pajak bagi perusahaan lebih sering dianggap sebagai pos pengurang laba bersih yang seharusnya bisa diminimalkan. Pajak diakui sebagai elemen utama dalam kebijakan pengeluaran perusahaan (Modigliani dan Miller, 1958), bagi perusahaan, pajak penghasilan adalah bagian laba bersih yang dibagikan ke pihak lain (Pemerintah), sehingga pajak akan mengurangi bagian laba yang seharusnya dapat dibagikan ke pihak manajemen, pemilik modal atau dimanfaatkan untuk peningkatan investasi perusahaan, berdasarkan penelitian Maydew (1997) dan Guenther (1994) disimpulkan bahwa motivasi pajak dari pihak *insider*/manajemen perusahaan merupakan elemen penting dari kebijakan pengeluaran perusahaan.

Sebagai fungsi *budgeter*, pajak juga mempunyai fungsi *regulerend* yaitu fungsi pajak dalam mengatur tujuan-tujuan khusus Pemerintah dalam menjalankan kehidupan bernegara dan bermasyarakat sesuai yang diharapkan. Sebagai contoh adalah kebijakan pengenaan Pajak Pertambahan Nilai sebesar 0% bagi kegiatan ekspor untuk memacu pengusaha dalam negeri untuk meningkatkan kualitas produknya dan bersaing di kancah perdagangan dunia.

Akuntansi komersial pada umumnya mengacu pada aturan-aturan standar yang ditetapkan dalam Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum (PABU) dan di Indonesia hal ini diatur dalam PSAK, namun demikian,

untuk menjalankan fungsi *budgeter* dan *regulerend* pajak, Pemerintah (dalam hal ini Direktorat Jenderal Pajak) menetapkan beberapa aturan khusus yang berbeda dengan aturan akuntansi dalam PSAK.

Perbedaan-perbedaan inilah yang kemudian menimbulkan akuntansi pajak yang berbeda dengan akuntansi komersial, dengan kata lain, akuntansi pajak bersandar pada Prinsip Akuntansi yang Berlaku Umum, yaitu PSAK, kecuali untuk aturan-aturan yang diatur secara khusus oleh Perundang-undangan Pajak. Kaitan antara akuntansi komersial dan akuntansi pajak telah diteliti oleh beberapa peneliti (misalnya, Ball, 1972; Ricks, 1986; Hand, 1993; Dhaliwal *et al.*, 1994, Francis dan Reiter, 1987, Clinch dan Shibano, 1996; Sholes, *et al.*, 1992; Lopez *et al.*, 1998; Guenther, 1994; Miler dan Modligdiani, 1958, 1963; Myers, 2000; Hayn, 1989; Erickson, 1998; Collins dan Kemsley, 2000; Dhaliwal *et al.*, 1999). dari sudut pandang yang beragam dengan hasil yang berbeda pula.

Prinsip akuntansi yang diterima secara umum adalah penting untuk menentukan penghasilan secara akuntansi, tetapi pilihan akrual sebagian besar perusahaan menghasilkan potensi yang sangat besar untuk manajemen laba atau dengan kata lain melalui metode akrual perusahaan dapat menunda atau mengakui pendapatan (beban) pada periode sebelumnya atau periode mendatang yang didasarkan motivasi manajemen laba (Healy dan Wahlen, 1998). Eilifsen, *et. al* (2004) menghasilkan penelitian yang menunjukkan bahwa jika pajak penghasilan

dikaitkan dengan laba akuntansi akan menghadirkan perlindungan otomatis yang dapat melawan *smoothing* laba. Laba kena pajak yang terpisah dari laba akuntansi akan mengubah mekanisme *self-controlled* ini dan menghasilkan kebutuhan untuk penilaian balik pada pencegahan *smoothing* laba, karena terdapat metode pencatatan komersial dan fiskal yang berbeda.

Pemerintah selalu memperbaharui peraturan-peraturan perpajakan, salah satunya dengan membatasi suatu metode akuntansi tertentu, dengan tujuan utama untuk memperoleh pajak dari perusahaan sebesar-besarnya. Di sisi lain perusahaan selalu mencoba berusaha untuk pengurangan (penghematan) pajak yang dapat dilakukan antara lain dengan cara pengelapan pajak (*tax evasion*) ini secara ilegal dan penghindaran pajak dan penghindaran pajak (*tax avoidance*) ini secara legal.

Menurut Lumbantoruan (2005) Menghindari pajak dengan cara legal dapat dilakukan melalui manajemen pajak. Definisi manajemen pajak adalah sarana untuk memenuhi kewajiban perpajakan dengan benar tetapi jumlah pajak yang dibayar dapat ditekan serendah mungkin untuk memperoleh laba dan likuiditas yang diharapkan.

Tujuan dari manajemen pajak dapat dicapai melalui fungsi-fungsi manajemen pajak yang terdiri dari *tax planning* atau perencanaan pajak, *tax implementation* atau pelaksanaan kewajiban perpajakan, dan *tax control* atau pengendalian pajak. Definisi *tax planning* (Suandi, 2001)

adalah langkah awal dalam manajemen pajak, pada tahap ini dilakukan pengumpulan dan penelitian terhadap peraturan perpajakan, dengan maksud dapat diseleksi jenis tindakan penghematan pajak yang akan dilakukan, atau dengan kata lain meminimumkan kewajiban pajak.

Tax planning bisa dilakukan dengan dua cara, Mardiasmo (1992) yaitu dari sisi formal dan sisi material, dari sisi formal, *tax planning* dilakukan dengan melakukan penghematan pajak dari aspek perpajakan yang bersifat administratif, sebagai contoh: menggeser pembayaran pajak pada hari batas akhir tanggal pembayaran, berusaha menjadi Wajib Pajak Kriteria Patuh agar mendapat beberapa fasilitas khusus dari kantor pajak atau menyimpan data agar memudahkan perusahaan saat terjadinya pemeriksaan pajak. *Tax planning* dari sisi material biasa dilakukan dengan cara memilih kebijakan dan metode akuntansi yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

Pemilihan kebijakan dan metode akuntansi ini bisa dilakukan dengan pemilihan metode akuntansi maupun *smoothing discretionary accrual* (Scott, 2003). *Tax planning* dari sisi material dengan pemilihan kebijakan dan metode akuntansi dengan harapan mempengaruhi besar penghasilan kena pajak ini dalam literatur teori akuntansi dikenal dengan *earning management* atau manajemen laba dengan motivasi perpajakan.

Scott (2003) menjelaskan bahwa motivasi pajak adalah salah satu alasan sebuah perusahaan untuk melakukan manajemen laba atas laporan keuangan untuk meminimalkan pembayaran pajak, selain motivasi

pajak, manajemen laba juga dapat dimotivasi oleh skema bonus (*bonus scheme*) adalah merupakan motivasi manajemen untuk memperoleh bonus melalui pengukuran kinerja berdasarkan laba, jika laba meningkat maka bonus yang diperoleh semakin tinggi dan sebaliknya, kontrak lainnya (*other contractual motivation*) yaitu yang berhubungan dengan motivasi lain misalnya ketika perusahaan akan melakukan merger dengan perusahaan lain, motivasi politik (*political motivation*) merupakan motivasi perusahaan besar terkait dengan aktivitas operasinya misalnya menurunkan laba agar karyawan tidak meminta kenaikan gaji, pergantian pimpinan perusahaan (*changes of CEO*) merupakan motivasi manajer lama untuk memperoleh keuntungan atau bonus yang sebanyak-banyaknya sebelum posisinya digantikan, dan pendaftaran saham perdana (*Initial Public Offering*) adalah merupakan cara yang ditempuh perusahaan untuk meningkatkan citranya di masyarakat pada saat pendaftaran saham perdana agar nilai sahamnya meningkat misalnya melalui maksimalisasi laba.

Banyak penelitian mencoba untuk menjelaskan dan memprediksi pilihan kebijakan persediaan perusahaan, hal ini menunjukkan bahwa penghematan pajak adalah faktor yang sangat penting. Sebagai contoh, Dopuch dan Pincus (1988) menyimpulkan bukti bahwa penghematan pajak adalah tinggi untuk perusahaan yang menggunakan metode akuntansi persediaan LIFO. Ricks (1986) juga menghasilkan kesimpulan yang konsisten dengan temuan ini

Beberapa penelitian telah dilakukan untuk meneliti kaitan pajak dan akuntansi, namun demikian, di Indonesia jumlah penelitian yang bertemakan akuntansi dan pajak tidak terlalu banyak. Sebagai catatan, dari empat Simposium Akuntansi Nasional terakhir, tercatat hanya 8 penelitian akuntansi yang berkaitan dengan pajak dari 332 hasil penelitian yang terpilih. Sebagian penelitian akuntansi dan pajak ini bertemakan tentang indikasi manajemen laba perusahaan dikaitkan dengan adanya *event/moment* tertentu, khususnya perubahan perundang-undangan pajak yang baru.

Setiawati (2001) meneliti kemungkinan adanya manajemen laba dari sampel perusahaan manufaktur di Bursa Efek dalam mensikapi perubahan Undang-undang Perpajakan tahun 1994, sedangkan Hidayati dan Zulaikha (2003) meneliti kembali masalah yang sama dengan mengganti *event* untuk perubahan perundang-undangan pajak tahun 2000. Hasil dua penelitian ini ternyata saling menguatkan pendapat bahwa manajemen perusahaan tidak merespon perubahan perundang-undangan perpajakan melalui manajemen laba dengan memperkecil laba bersih kena pajaknya.

Wulandari, dkk (2004) dalam penelitiannya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta menyimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut pada umumnya melakukan manajemen laba dengan mentransfer labanya ke periode setelah berlakunya Undang-Undang Perpajakan baru tahun 2000 dengan harapan mendapatkan tarif

pajak yang lebih kecil, transfer laba dilakukan melalui penundaan pencatatan pendapatan periode saat ini dan dicatat pada periode sebelumnya.

Berbeda dengan dugaan peneliti terdahulu, manajemen laba yang terkait dengan motivasi pajak ini dilakukan tidak hanya terkait dengan saat munculnya perundang-undangan pajak yang baru (Wulandari, dkk, 2004), selain sudah dilakukan di awal pendirian perusahaan, banyak perubahan peraturan perpajakan setingkat Keputusan Menteri Keuangan, Surat Edaran Direktur Jenderal Pajak dan bahkan Surat Direktur Jenderal Pajak yang sangat mungkin direspon perusahaan dengan melakukan manajemen laba, artinya, untuk menemukan indikasi manajemen laba dengan motivasi perpajakan, penelitian kita tidak harus menunggu adanya perubahan perundang-undangan perpajakan.

Harian Jawa Pos tanggal tanggal 5 Desember 2006 dengan judul artikel 'Perusahaan Terbuka Minta Penurunan Pajak', dalam artikel tersebut, pejabat Asosiasi Emiten Indonesia (AIE) mengharapkan adanya pembedaan tarif pajak bagi perusahaan terbuka dibandingkan perusahaan tertutup dikarenakan perusahaan terbuka memerlukan lebih banyak biaya untuk keterbukaan dan transparansi dibandingkan perusahaan tertutup.

Aturan yang lebih jelas dan mengikat, perusahaan terbuka dituntut untuk mengelola sistem akuntansi yang benar dan melaporkan laporan keuangannya secara transparan dan dengan standar yang benar,

penurunan tarif pajak bagi perusahaan terbuka ini diharapkan menarik perusahaan-perusahaan untuk *listing* di bursa efek.

Pasar modal merupakan bagian dari pasar keuangan, yang menjalankan fungsi ekonomi dan keuangan. Fungsi ekonomi yang dijalankan pasar modal melibatkan dua pihak yaitu pihak yang kelebihan dana dan pihak yang membutuhkan dana. Fungsi keuangan ditunjukkan dengan kemungkinan memperoleh imbalan (*return*) bagi pemilik dana, sesuai dengan karakteristik yang dipilih, bagi pihak yang membutuhkan dana, tersedianya dana dari pihak luar memungkinkan perusahaan untuk melakukan investasi tanpa harus menunggu tersedianya dana dari hasil operasi perusahaan.

Informasi laba secara umum merupakan perhatian utama dalam menaksir kinerja atau pertanggungjawaban manajemen dan informasi laba membantu pemilik atau pihak lain melakukan penaksiran atas kekuatan laba perusahaan di masa yang akan datang, hal ini menunjukkan bahwa laba adalah sesuatu yang paling dipertimbangkan oleh investor untuk mengambil keputusan apakah akan melakukan investasi atau tidak, apakah akan menjual saham yang dimilikinya atau tidak dan apakah akan tetap mempertahankan investasi yang dimilikinya, begitu pentingnya hal ini sehingga sangat banyak peneliti yang melakukan penelitian tentang laba.

Pengumuman laba (*earnings*) perusahaan melalui laporan keuangan dimaksudkan untuk memberi informasi kepada investor mengenai kinerja

perusahaan selama satu periode terakhir, laporan tersebut diharapkan investor tidak hanya mengetahui kinerja perusahaan pada periode yang lalu tetapi juga dapat memprediksi prospek perusahaan di masa yang akan datang, untuk mengetahui bagaimana respon investor terhadap pengumuman *earnings* kita dapat melihat bagaimana perubahan harga saham pada saat *earnings* diumumkan, dari respon tersebut akan diketahui apakah pengumuman *earning* memiliki kandungan informasi yang relevan atau tidak.

Investor yang ingin melakukan investasi atau yang ingin melakukan divestasi harus melihat informasi apa yang terkandung dalam laba sehingga bisa membuat keputusan yang terbaik. Informasi laba menggambarkan kinerja manajemen perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan. Informasi yang terkandung dalam laba ini sangat penting karena direaksi oleh investor, ketika laba tahunan diumumkan, investor akan segera bereaksi terhadap informasi laba yang dilaporkan, bagi investor, informasi yang dilaporkan bisa bersifat "*bad news*" dan "*good news*", tergantung dari apa yang diekspetasikan oleh investor.

Menurut Watts dan Zimmerman (1986), jika proses menghasilkan laba akuntansi adalah indikasi bagi proses menghasilkan arus kas, proses menghasilkan laba mempunyai implikasi bagi besarnya perubahan harga saham dihubungkan dengan *unexpected earnings*. Proses menghasilkan laba juga mempunyai implikasi untuk hubungan antara laba perusahaan

yang diobservasi dan kemungkinan terhadap likuidasi perusahaan, karena laba mempunyai implikasi terhadap harga saham maka manajer berusaha untuk membuat laba menunjukkan kinerja yang baik, hal ini mendorong untuk melakukan *smoothing* laba, salah satu cara yang dilakukan manajer adalah dengan melakukan manajemen laba.

Masyarakat pada umumnya lebih memperhatikan laba yang terdapat dalam laporan keuangan, keadaan ini mendorong manajemen untuk melakukan manajemen laba. Standar akuntansi juga membebaskan kepada manajemen untuk memilih metode akuntansi yang tepat menurut perusahaan, sehingga membuat manajemen akan memilih metode akuntansi yang dapat menaikkan laba, mengurangi total kewajiban, meningkatkan pendapatan serta menaikkan biaya.

Penelitian Ball dan Brown (1968), yang menyimpulkan bahwa perubahan laba tahunan berkorelasi dengan *return* saham menjadi awal banyak penelitian yang secara konsisten menemukan bukti hubungan tentang relevansi laba akuntansi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan antara laba dengan *return* saham yang secara statistis signifikan. Bukti-bukti empiris konsisten dengan keyakinan bahwa pengumuman laba merupakan informasi yang tepat waktu dan relevan bagi individu yang ada di pasar modal.

Berdasarkan hal-hal tersebut, peneliti ingin mengkaji kembali tentang kemungkinan adanya motivasi perpajakan dalam perusahaan untuk melakukan manajemen laba dengan variabel-variabel (total akrual,

total aset, perubahan penjualan, *property, plant & equipment*, beban pajak tangguhan, *return* saham, *size* perusahaan, *leverage*, ROI), saat pengujian (harga saham pada akhir tahun), serta sampel yang berbeda dengan penelitian terdahulu (pada perusahaan manufaktur sampai dengan tahun 2007 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia).

1.2. Perumusan Masalah

Berdasar latar belakang penelitian tersebut, peneliti merumuskan beberapa masalah yang diharapkan terjawab dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah motivasi perpajakan mendorong perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia melakukan manajemen laba?
2. Apakah motivasi perpajakan dan manajemen laba bagi perusahaan terbuka yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia direspons oleh pasar yang diukur dengan *return* saham?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan sebagai berikut:

1. memberikan bukti empiris tentang motivasi perpajakan mendorong perusahaan terbuka di Indonesia melakukan manajemen laba.
2. memberikan bukti empiris tentang motivasi perpajakan dan manajemen laba bagi perusahaan terbuka terhadap reaksi pasar yang diukur dengan *return* saham.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan menghasilkan suatu temuan empiris yang valid dan terukur sehingga memberikan manfaat bagi berbagai pihak sebagai berikut:

1. **Akademik** : memberikan bukti empiris tentang motivasi perpajakan terhadap manajemen laba untuk perusahaan terbuka. Penelitian ini diharapkan memberikan dorongan untuk penelitian-penelitian lanjutan yang dapat melengkapi, khususnya yang terkait dengan akuntansi, manajemen laba, dan pajak.
2. **Praktisi** : Sebagai bahan pertimbangan bagi perusahaan melakukan manajemen laba sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan diharapkan memberikan kontribusi keuntungan atas pembayaran pajak yang sesuai dengan yang diinginkan.
3. **Kebijakan** : Perilaku perusahaan saat melakukan manajemen laba dengan motivasi perpajakan dan kaitannya dengan perilaku penghindaran pajak yang legal, dari penelitian ini, peneliti berharap Pemerintah, khususnya Direktorat Jenderal Pajak dan Badan Pengawas Pasar Modal dapat menelaah kebijakan yang berlaku saat ini.